

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak perkembangan bisnis mulai dari usaha mikro kecil atau UMKM hingga usaha yang besar. Ada berbagai macam jenis bisnis, mulai dari bisnis yang menghasilkan produk ataupun jasa, Bagi semua bisnis yang baru akan dibuka atau akan memperluas usaha dengan penambahan kapasitas maupun memperluas target pasar tetap memerlukan perencanaan yang baik agar dapat berjalan lancar untuk dimasa yang akan datang. Perencanaan bisnis bukan merupakan suatu hal yang mudah untuk dilakukan, melainkan memerlukan pertimbangan yang matang agar bisnis tersebut dapat tetap berjalan.

Dalam menjalankan bisnis tujuan utama dari semua pelaku usaha adalah meraih keuntungan yang sebesar-besarnya, hal ini membuat banyak pelaku usaha kurang melihat resiko yang mungkin terjadi dan tidak melihat kondisi pasar. Kondisi ini membuat usaha yang dilakukan tidak dapat bertahan lama dan pada akhirnya usaha yang dilakukan mengalami kerugian dan mengalami kebangkrutan. Untuk mengurangi resiko yang mungkin terjadi, hal yang dapat dilakukan yaitu dengan adanya perencanaan bisnis yang baik. Perencanaan bisnis dapat dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan untuk memaksimalkan peluang keberhasilan atas usaha yang akan dilakukan, perencanaan bisnis dapat juga digunakan dengan cara pengumpulan dana

melalui modal sendiri yang dimiliki pelaku usaha, melalui lembaga keuangan, atau modal bersama dari beberapa orang.

Analisis kelayakan bisnis mempunyai peran penting dalam menentukan rencana bisnis yang akan dilakukan layak atau tidak untuk dijalankan. Analisis kelayakan bisnis dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan agar bisnis yang akan dijalankan dapat berjalan sesuai harapan. Ketersediaan informasi dapat digunakan untuk mengambil keputusan pada saat menjalankan fungsi perencanaan, koordinasi, dan pengendalian yang merupakan tujuan akuntansi manajemen. (Hansen dan Mowen, 2009).

Salah satu usaha bisnis yang masih terus berkembang dikalangan masyarakat, terutama banyak digemari oleh kaum muda adalah bisnis usaha minuman. Usaha minuman sudah banyak mulai dari brand *Franchise* dan usaha brand milik personal. Miicha Thai tea adalah salah satu brand milik personal yang didirikan oleh Bapak Markus sebagai pendiri usaha. Miicha thai tea sendiri sudah ada berlokasi di daerah Mojopahit III No.59, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135. Miicha Thai tea mempunyai keunggulan berupa inovasi berbagai jenis minuman yang beragam.

Pemilik mengatakan bahwa menu yang beragam ada untuk menjangkau semua kalangan mulai dari muda sampai tua dan dapat menjangkau semua selera masyarakat dikarenakan selera konsumen yang berbeda-beda. Pemilik usaha juga membuka usahanya dalam waktu 24 jam pada awalnya, tapi dikarenakan kondisi situasi pandemi

maka pelaku usaha membuka usaha selama 14 jam. Pengadaan waktu 24 jam pada saat itu, digunakan untuk mendapatkan konsumen sebanyak-banyaknya.

Selaku pemilik usaha mengatakan memiliki keinginan untuk membuka lokasi baru dengan tujuan memperluas target pasar lebih luas untuk meraih lebih banyak konsumen dengan memperbanyak lokasi usaha. Selain itu pemilik mengatakan dengan adanya Miicha Thai Tea ini, pemilik telah mampu membuka usaha bisnis lain, dan masih tetap berjalan sampai sekarang. Pembukaan lokasi baru ini akan menggunakan modal sendiri dari calon pelaku usaha yaitu Bapak Markus, pelaku usaha mengatakan bahwa pembukaan lokasi baru sudah direncanakan sejak tahun 2020, tetapi dikarenakan kondisi pandemi yang masih berlangsung membuat rencana yang telah dibuat masih adanya penundaan untuk dikemudian hari. Pembukaan lokasi baru sendiri akan disesuaikan dari sisi menu, jam buka, dan juga peralatan yang disamakan.

Berbagai hal telah dilakukan untuk menarik minat pembeli, tetapi perencanaan yang dilakukan sebaiknya tidak hanya perencanaan untuk menarik minat pembeli, melainkan perlu adanya analisis kelayakan bisnis yang perlu dilakukan sebagai upaya untuk mengukur apakah pembukaan lokasi baru layak atau tidak untuk dijalankan. Melalui perencanaan yang dilakukan, diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam menjalankan bisnis dengan baik untuk kedepannya.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang diungkapkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS KELAYAKAN BISNIS RENCANA PEMBUKAAN MIICHA THAI TEA DI GONILAN**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti akan meneliti mengenai analisis kelayakan bisnis pada Miicha Thai Tea di daerah Gonilan layak atau tidak untuk dijalankan?

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan akan dibatasi oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Metode analisis yang akan dipakai dalam mengukur kelayakan bisnis dari aspek keuangan yaitu *Net Present Value* (NPV). Beberapa alasan NPV lebih baik :
 - a. NPV mengasumsikan bahwa masing masing arus kas masuk yang diterima diinvestasikan kembali pada tingkat pengembalian yang diminta, sedangkan IRR mengasumsikan bahwa setiap arus kas masuk diinvestasikan pada tingkat IRR yang ditentukan.
 - b. NPV mengukur profitabilitas dalam nilai absolut, sedangkan IRR mengukur dalam nilai relatif.

Karena NPV mengukur dampak proyek-proyek yang saling bersaing dalam nilai perusahaan, maka pemilihan suatu proyek dengan NPV terbesar sejalan dengan pemaksimalan kesejahteraan pemegang saham. Sedangkan IRR menghasilkan pilihan yang memaksimalkan kesejahteraan tidak secara konsisten. Sebagai suatu ukuran profitabilitas relatif, IRR memiliki kelebihan untuk mengukur dengan akurat tingkat pengembalian dana yang tetap diinvestasikan secara internal, tetapi memaksimalkan IRR tidak

memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan karena tidak memperhatikan kontribusi proyek secara absolut (dalam nilai uang).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan usaha Miicha Thai Tea di daerah Gonilan

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaku bisnis

Diharapkan dengan adanya studi ini dapat membantu pelaku usaha yaitu memberikan masukan dan membantu pelaku usaha untuk mempertimbangkan menggunakan analisis kelayakan bisnis sebagai rencana yang baik untuk meminimalisir risiko yang mungkin timbul.

2. Bagi pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam mengenai analisis kelayakan bisnis.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah Miicha Thai Tea yang akan dibuka di daerah Gonilan

1.6.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan cara studi kasus, yaitu penelitian tersebut bertujuan untuk memecahkan masalah tertentu pada usaha yang akan dilakukan pada Miicha Thai Tea di Gonilan.

1.6.3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara dengan pelaku usaha dan pihak terkait untuk mendukung penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya kemudian dikumpulkan dan dicatat.

1.6.4. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Cara ini adalah dengan mengajukan pertanyaan melalui pertanyaan langsung, yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang berkepentingan atau pelaku usaha dan pihak lain yang mendukung dan mempengaruhi usaha yang akan dijalankan.

2. Metode observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan cara meneliti langsung pada tempat usaha dan juga lokasi tempat usaha yang akan dibuka pada Miicha Thai Tea di daerah Gonilan

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi berupa data perusahaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.6.5. Teknik Analisis Data

a. Aspek Keuangan

Dalam penelitian menggunakan *Net Present Value* (NPV) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $NPV > 0$ → Investasi dapat dikatakan menguntungkan dan dapat diterima

$NPV < 0$ → Investasi Investasi tidak menguntungkan dan sebaiknya ditolak

$NPV = 0$ → Investasi dapat diterima maupun ditolak

Dengan menggunakan metode NPV, peneliti akan menggunakan jangka waktu selama lima tahun dengan prosedur yang dilakukan yaitu:

- a) Menghitung investasi awal yang akan ditanamkan bagi suatu usaha
- b) Menilaitunaikan seluruh aliran kas masuk yang dijanjikan oleh suatu proyek investasi
- c) Menilaitunaikan seluruh aliran kas keluar selama umur proyek
- d) Menjumlahkan nilai tunai arus kas masuk dan menjumlahkan nilai arus kas keluar untuk menilaitunaikan arus kas bersih
- e) Membandingkan nilai uang tunai arus kas masuk dan jumlah nilai tunai arus kas keluar dengan menilai keputusan dengan metode NPV

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian bab ini berisi penjelasan teori mengenai analisis kelayakan bisnis dari aspek keuangan.

BAB III : Gambaran Umum Miicha Thai Tea

Bab ini berisi gambaran umum Miicha Thai Tea yang terdapat penjelasan singkat sejarah perusahaan, struktur organisasi serta informasi lain yang bersangkutan dengan perusahaan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi analisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek keuangan.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan.